

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA



Disusun oleh:

Nama : Kholifia Nahdiatul A.

NIM : 2201406066

Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

JURUSAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL II ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes 2012 dan disahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh,

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Slamet Seno Adi, M.Pd., M.T
NIP. 195812181985031004

Wiji Ahmanto, S.Pd
NBM. 580504

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobil'alamin, puji syukur atas nikmat Allah SWT yang tidak dapat didustakan, sehingga laporan PPL II di SMK Muhammadiyah 2 Boja ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Salam dan *shalawat* bermuara pada Rasul SAW, keluarga, para sahabat, dan penegak risalah *din*-Nya. Laporan PPL 2 ini dibuat dengan maksud untuk melengkapi tugas mata kuliah PPL. Kiranya penyusunan laporan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL,
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Koordinator PPL UNNES,
3. Drs. Slamet Seno Adi, M.Pd., M.T., selaku Dosen Koordinator PPL UNNES di SMK Muhammadiyah 2 Boja,
4. Sri Wahyuni, S. Pd., M. Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL mahasiswa Bahasa Inggris di SMK Muhammadiyah 2 Boja,
5. Wiji Ahmanto, S. Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Boja,
6. Drs. Imam Sukar selaku Koordinator Guru Pamong SMK Muhammadiyah 2 Boja,
7. Nur Khirin, S. Pd., selaku Guru Pamong Bahasa Inggris SMK Muhammadiyah 2 Boja,
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMK Muhammadiyah 2 Boja,
9. Siswa-siswi SMK Muhammadiyah 2 Boja
10. Orang tua penulis, rekan-rekan PPL, dan semua pihak yang telah membantu baik secara moral maupun material.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam menyelesaikan program PPL tahun 2012.

Boja, 9 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	5
C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	6
D. Kewajiban Mahasiswa Praktikan	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	8
B. Tempat Pelaksanaan Kegiatan	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Pembimbingan	10
F. Hal-Hal Pendukung dan Penghambat	11
G. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang professional.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena persiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu member bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi professional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan dan memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - c. Melatih cara berpikir mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program tahunan, Program semester, Silabus, Rencana Pembelajaran yang dipimpin oleh guru pamong masing-masing.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.
 - b. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait.

- b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar-mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah diterapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pangalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar, praktik adminitrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

Adapun dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan memiliki tujuan, fungsi dan sasaran sebagai berikut:

1. Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan:

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

2. Fungsi dari Praktikan Penglaman Lapangan:

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

3. Sasaran dari Praktikan Pengalaman Lapangan:

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktek pengalaman lapangan (PPL) I.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan ketrampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka praktikan pengalaman lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar merupakan pebekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

D. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.

- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 di SMK Muhammadiyah 2 Boja dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) UNNES 2012 dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Boja, yang berlokasi di di Jalan Raya Tampingan Boja Kendal Telepon/Fax 0294 572 863 Kode Pos 51381. Praktikan ditugasi mengajar kelas X Teknik Kendaraan Ringan 3, X Perbankan Syariah, dan XI Busana Butik.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012.

2. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Muhammadiyah 2 Boja dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli 2012 – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali pada laporan PPL 2 karena sudah dilampirkan kembali pada laporan PPL 1.

3. Observasi atau pembelajaran model

Dalam pembelajaran model, mahasiswa praktikan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru pamong agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan keadaan siswa serta mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan melakukan pengelolaan kelas.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas latihan yang telah diberikan oleh guru pamong, praktikan dengan guru pamong bimbingan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang meliputi program tahunan, program semester, sistem penilaian, serta rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembuatan perangkat pembelajaran ini sebagai acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar.

5. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

6. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

Hal-hal yang harus dilakukan pada saat pembelajaran :

a. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Dalam membuka pelajaran guru harus bisa menciptakan siswa siap mental dalam pelajaran, menimbulkan minat dan pemusatan perhatian siswa dengan member motivasi, mengkonsolidasi perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dengan mereview materi yang lalu. Dalam

menutup pelajaran guru harus mampu menyimpulkan secara global yang dihubungkan dengan dunia sekitar.

b. Ketrampilan menjelaskan (komunikasi dengan siswa)

Penjelasan guru harus berfokus pada pelajaran dan menarik perhatian siswa serta mudah dimengerti. Selain itu guru harus memperhatikan respon siswa. Siswa harus dijadikan subyek pembelajaran.

c. Ketrampilan bertanya

Bertanya dilakukan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam PBM, membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap masalah yang sedang dibahas. Pada saat guru memberikan pertanyaan/saat siswa bertanya maka komunikasi harus terjadi satu kelas artinya tidak hanya siswa yang diberi pertanyaan/yang bertanya saja yang diajak bicara tetapi siswa yang lain juga dilibatkan.

d. Ketrampilan mengelola kelas

Guru harus mampu mendorong siswa mengembangkan tanggungjawab individu terhadap tingkah lakunya sesuai dengan tertib kelas, menimbulkan rasa berkewajiban siswa melibatkan diri dalam tugas sesuai dengan aktivitas-aktivitas kelas. Guru juga harus dapat member respon secara efektif terhadap tingkah laku siswa dengan menimbulkan gangguan PBM salah satunya dengan menegur dengan cara yang tepat.

e. Ketrampilan penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Penguatan dapat dilakukan dengan cara pemberian pujian seperti *Very good! Nice answer! Good boy!* Dan lain-lain.

f. Ketrampilan mengadakan variasi

i. Variasi suara

Dalam menyampaikan materi guru harus mampu mengatur suaranya sehingga diupayakan semua siswa mendengar.

ii. Variasi tehnik

Variasi tehnik ini berkaitan dengan metode pengajaran. Metode yang digunakan harus tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga penyampaian informasi dapat terjadi dengan baik.

iii. Variasi media

Media yang digunakan harus sesuai dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

7. Pelaksanaan ujian praktek mengajar

Pelaksanaan ujian praktek mengajar untuk penguji guru pamong dilaksanakan setiap kali mengajar, sedangkan untuk penguji dosen pembimbing dilaksanakan pada akhir praktik.

8. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen coordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran (Pembuatan Perangkat Pembelajaran)

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh

guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti Silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, mahasiswa praktikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya. Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai materi yang akan diajarkan.

b. Proses Belajar Mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan materi yang bersangkutan.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

1. Kegiatan awal

a. Membuka pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan apersepsi dan pemberian motivasi. Apersepsi bisa dilakukan dengan mereview pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, dan member pertanyaan atau gambar yang mengarah pada materi yang akan disampaikan. Penyampain tujuan pembelajaran, agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

2. Kegiatan inti

b. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat

menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus.

3. Kegiatan akhir

c. Penyimpulan materi

Pada akhir pembelajaran guru melibatkan siswa dalam penyimpulan butir penting yang sesuai dengan indicator yang harus dicapai.

d. Kesempatan tanya jawab dan pemberian post test

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru member kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan. Setelah itu dilakukan post test untuk mengetahui seberapa besar informasi yang mampu diserap.

e. Memberi tugas akhir

Tugas yang diberikan kepada siswa dapat berkaitan dengan materi yang diajarkan atau tentang materi yang akan datang. Tugas dapat berupa membuat text yang telah diajarkan.

f. Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu meliputi :

1. Bimbingan dengan guru pamong

Dilaksanakan setiap saat, dimana hal-hal yang perlu dikoordinasikan adalah:

a. Bahan mengajar

- b. Pembuatan program tahunan dan program semester
- c. Pembuatan RPP
- d. Pembuatan soal ulangan harian
- e. Penggunaan media dan metode

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:

- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
- b. Kesulitan yang diperoleh selama proses pembelajaran.
- c. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

Banyak hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan menjalani Praktik Pengalaman Lapangan. Hal-hal yang mendukung dalam praktikan melaksanakan PPL diantaranya sarana dan prasarana sekolah yang tersedia dengan baik dan lengkap, sehingga guru dapat dengan mudah menggunakan semua fasilitas tersebut dalam pembelajaran yang tentunya akan membuat siswa tidak bosan saat menerima pelajaran. Para peserta didik juga sangat menaati peraturan yang berlaku sehingga para peserta didik sangat mudah untuk praktikan beri input dalam proses pembelajaran. Dukungan berupa saran dan kritik guru pamong juga membantupraktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga akan mempermudah praktikan saat mengajar di depan kelas.

Guru pamong yang juga selaku pembimbing para mahasiswa praktikan secara terus menerus membimbing praktikan sehingga praktikan mengerti perkembangan dan permasalahan yang mungkin terjadi selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung.

Selain hal-hal yang mendukung tadi, dalam kegiatan PPL ada juga hal-hal yang menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yaitu antara lain

kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan. Waktu pembelajaran yang terbatas sedangkan materi yang perlu disampaikan begitu banyak sehingga praktikan sering bingung dalam pengaturan alokasi waktu. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran. Adanya siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Bahasa Inggris adalah bahasa yang digunakan secara internasional, sehingga Bahasa Inggris sangat penting untuk dipelajari oleh para siswa untuk menunjang karir mereka dalam berbagai bidang ketika mereka menghadapi dunia kerja.

1. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Inggris

Pembelajaran Bahasa Inggris memiliki beberapa kekuatan. Salah satu diantaranya adalah dengan menguasai Bahasa Inggris, kita dapat lebih mudah berkomunikasi dan saling memberi informasi, terutama dengan masyarakat dari negara lain. Selain itu, dengan menguasai Bahasa Inggris kita dapat menambah pengetahuan dalam berbagai bidang karena Bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa internasional.

2. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris

Selain kekuatan, ada pula kelemahan pembelajaran Bahasa Inggris. Pertama, Bahasa Inggris bukanlah bahasa yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia dalam keseharian, sehingga membiasakan siswa terhadap Bahasa Inggris dirasa sangat sulit. Selain itu, Bahasa Inggris adalah bahasa yang setiap saat selalu berkembang, mengikuti perkembangan zaman. Ruang lingkupnya pun sangat luas meliputi seluruh aspek kehidupan, sehingga untuk mempelajarinya diperlukan fleksibilitas dan waktu yang terus-menerus.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMK Muhammadiyah 2 Boja

Berdasarkan observasi yang praktikan lakukan, sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di SMK Muhammadiyah 2 Boja kurang memadai. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya laboratorium bahasa yang untuk mendukung pembelajaran Bahasa Inggris. Buku-buku referensi yang tersedia di perpustakaan sekolah juga kurang memenuhi kebutuhan siswa.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing praktikan dalam kegiatan PPL ini cukup berkompeten, mempunyai wawasan pengetahuan yang luas dan memiliki disiplin tinggi. Guru pamong dan dosen pembimbing praktikan juga sudah cukup berpengalaman dalam mengajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi praktikan. Guru pamong dan dosen pembimbing senantiasa membantu praktikan bila mengalami kesulitan. Keberhasilan praktikan dalam kegiatan PPL selanjutnya tidak akan lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing.

D. Kualitas Pembelajaran Bahasa Inggris di SMK Muhammadiyah 2 Boja

SMK Muhammadiyah 2 Boja adalah sekolah yang cukup berkompeten dalam bidangnya. Begitu juga dalam pembelajaran Bahasa Inggrisnya. Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Boja memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti pelajaran Bahasa Inggris dan mampu menciptakan suasana kondusif guna mendukung kegiatan pembelajaran di kelas.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Diterjunkanya mahasiswa untuk mengikuti kegiatan PPL ini merupakan langkah kongrit yang dilakukan oleh pihak UNNES untuk memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Namun tentu saja masih ada kekurangan praktikan dalam mengikuti kegiatan PPL ini dikarenakan kurangnya pengalaman praktikan. Praktikan masih harus banyak belajar, menambah wawasan dan pengetahuan untuk menjadi tenaga pengajar yang profesional.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan dapat mengetahui secara langsung bagaimana keadaan sekolah dan kinerja segenap komponen sekolah. Selain itu, praktikan juga memperoleh masukan yang baik untuk menjadi guru yang berkompeten, seperti cara pengkondisian kelas yang baik, dan metode pengajaran yang efektif.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Di pihak UNNES sendiri sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Untuk sekolah latihan, yaitu SMK Muhammadiyah 2 Boja, semoga prestasi yang telah diraih dapat dipertahankan dan ditingkatkan lagi.

Guru Pamong

Semarang, Oktober 2012
Praktikan

Nur Khirin, S. Pd
NBM. 990089

Kholifia Nahdiatul A.
NIM. 2201406066